

PUTUSAN VERSTEK YANG DIKABULKAN DALAM GUGATAN SEDERHANA

(Studi Putusan Nomor: 03/PDT.GS/2017/PN.PWT)

Disusun Oleh:

Andoko Hermawan Ricky Permana

E1A016185

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pertimbangan hukum hakim yang memutus verstek dalam Gugatan Sederhana pada putusan nomor 03/Pdt.GS/2017/PN.Pwt dan bagaimana akibat hukum hakim yang memutus verstek dalam Gugatan Sederhana pada putusan tersebut. Penelitian ini menggunakan metode penelitian yuridis normatif, dan spesifikasi penelitian pendekatan undang-undang, pendekatan kasus dan pendekatan konseptual. Sumber bahan hukum yang digunakan adalah data sekunder dan analisis data dilakukan secara deskriptif kualitatif. Hakim memutus verstek dalam gugatan sederhana dikarenakan Tergugat tidak hadir dalam persidangan setelah dipanggil secara sah dan patut, diatur Pasal 125 *Het Herziene Indonesisch Reglement* (HIR). Hakim dalam membantu para pencari keadilan dan berusaha mengatasi segala hambatan dan rintangan untuk dapat tercapainya keadilan dan kemanfaatan. Serta dalam pembuktian hakim bersikap aktif yang seharusnya memimpin sidang dalam rangka mewujudkan putusan yang menyelesaikan perkara. Akibat hukum dari putusan verstek dalam gugatan sederhana pada Putusan Pengadilan Negeri Purwokerto Nomor 03/Pdt.GS/2017/PN.Pwt, terdapat asas *Lex superior derogat legi inferior* adalah asas penafsiran hukum yang menyatakan bahwa hukum yang tinggi (*lex superior*) mengesampingkan hukum yang rendah (*lex inferior*). Sehingga mengesampingkan Peraturan Mahkamah Agung (PERMA) dalam Gugatan Sederhana. Putusan belum final dan belum memiliki kekuatan hukum yang tetap serta pihak Tergugat dapat mengajukan upaya hukum *verzet*.

Kata kunci: **Putusan Verstek, Gugatan Sederhana.**

VERSTEK'S DECISION GRADUATED IN A SIMPLE LAW

(Study of Decision Number: 03 / PDT.GS / 2017 / PN.PWT)

Arranged by:

Andoko Hermawan Ricky Permana

E1A016185

ABSTRACT

This study aims to determine how the legal considerations of judges who decide verstek in a Simple Lawsuit on decision number 03 / Pdt.GS / 2017 / PN.Pwt and how the legal consequences of judges who decide verstek in a Simple Lawsuit on the decision. This study uses normative juridical research methods, and the research specifications are the law approach, case approach and conceptual approach. Sources of legal material used are secondary data and data analysis is done in descriptive qualitative. The judge decided the verstek in a simple lawsuit because the Defendant was not present at the hearing after being summoned legally and properly, regulated Article 125 Het Herziene Indonesisch Reglement (HIR). Judges in helping justice seekers and trying to overcome all obstacles and obstacles to achieve justice and benefit. And in proving that the judge is active who should lead the hearing in order to realize the verdict that completes the case. The legal consequences of the verstek decision in a simple lawsuit in Purwokerto District Court Decision Number 03 / Pdt.GS / 2017 / PN.Pwt, there is the principle of Lex superior derogat inferior legi is the principle of legal interpretation which states that the high law (lex superior) overrides the law low (lex inferior). Thus ruling out the Supreme Court Regulation (PERMA) in a Simple Lawsuit. The verdict is not final and does not have permanent legal force and the Defendant can file verzet remedies.

Keywords: Verstek Decision, Simple Lawsuit.